

**KONDISI EMOSIONAL PEMUDA YANG MEMILIH MELAJANG  
DALAM PERSPEKTIF ILMU BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
(Studi di Jorong Padang Bintungan Nagari Sialang Gaung  
Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Sosial Dalam Jurusan Bimbingan Konseling Islam*



*Oleh:*

**NUNIK WULANDARI**  
**NIM. 1412010046**


**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

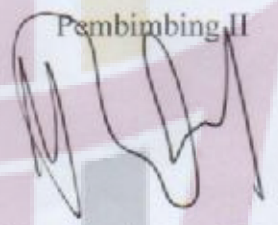
Skripsi dengan judul “Kondisi Emosional Pemuda Yang Memilih Melajang Dalam Persektif Ilmu Bimbingan Konseling Islam (Studi di Jorong Padang Bintungan Nagari Sialang Gaung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya)” disusun oleh **Nunik Wulandari, Nim: 1412010046** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

Padang, 13 Agustus 2018

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A**  
**NIP: 195411071981031005**

Pembimbing II

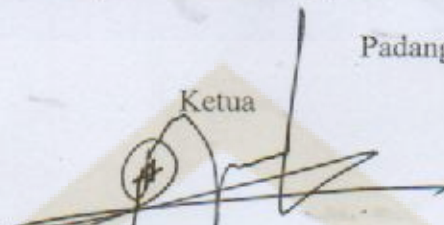
  
**Drs. Yurisman, M. Ag**  
**NIP: 19671011194031004**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Kondisi Emosional Pemuda Yang Memilih Melajang Dalam Persektif Ilmu Bimbingan Konseling Islam (Studi di Jorong Padang Bintungan Nagari Sialang Gaung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya)” yang disusun oleh Nunik Wulandari, NIM. 1412010046, telah diuji dalam sidang *Munqasyah* Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. Pada tanggal 27 Agustus 2018, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S.I) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

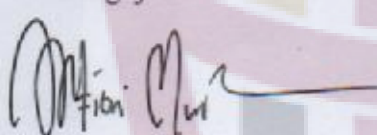
Padang, 27 Agustus 2018

Ketua

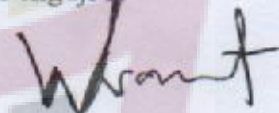
  
Dr. Muhammad Fauzi, M. Ag  
NIP. 198002212009011007

Tim Penguji

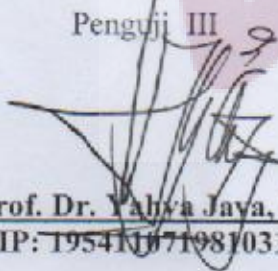
Penguji I

  
Dr. Wanda Fitri, M.Si  
NIP. 196912181995032001


Penguji II

  
Urwatul Wusqa, Lc, MA, Ph.D  
NIP. 197512022006042018

Penguji III

  
Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A  
NIP: 195411071981031005

Penguji IV

  
Drs. Yurisman, M. Ag  
NIP: 19671011194031004

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Wakidul Kohar, M.Ag  
NIP. 197404022001121001

## SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN

Nama : Nunik Wulandari  
Nim : 1412010046  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Saya menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kondisi Emosional Pemuda Yang Memilih Melajang Dalam Persektif Ilmu Bimbingan Konseling Islam (Studi di Jorong Padang Bintungan Nagari Sialang Gaung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya)”** adalah benar hasil karya saya bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi ataupun karya yang sudah dipublikasikan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Imam Bonjol Padang ataupun di perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tidak orisinal, maka saya bersedia untuk dibatalkan keabsahan skripsi ini dan gelar kesarjanaan saya.

Padang, 15 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Nunik Wulandari  
NIM. 1412010046

## ABSTRAK

Nunik Wulandari, Nim: 1412010046, **“Kondisi Emosional Pemuda Yang Memilih Melajang Dalam Persektif Ilmu Bimbingan Konseling Islam (Studi di Jorong Padang Bintungan Nagari Sialang Gaung Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya)”** Skripsi: Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena adanya pria dewasa menunda pernikahan disebabkan mereka yang sering sibuk dengan aktivitasnya masing-masing dan karena belum memiliki pekerjaan tetap atau masalah ekonomi. Usia mereka sudah mencapai antara 30 sampai 50 tahun. Namun secara emosional ada beberapa kondisi emosi yang dialami pria dewasa yang terlambat menikah. Mengingat adanya tekanan-tekanan dari dirinya atau dari luar dirinya yang memunculkan suatu kondisi emosi positif dan emosi negatif.

Tujuan penelitian *pertama*: untuk mengetahui bentuk kondisi emosi positif pemuda lajang. *Kedua*: untuk mengetahui bentuk kondisi emosi negatif pemuda lajang. *Ketiga*: untuk mengetahui analisis pengembangan tentang upaya penanganan terhadap kondisi emosi pemuda lajang dalam tinjauan ilmu bimbingan konseling Islam.

Penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian “kualitatif” dengan jenis penelitian “deskriptif” yaitu menjelaskan fenomena yang akurat di lapangan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Teknik data yang digunakan *purposive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Subjek data adalah pemuda yang memilih melajang sebanyak 7 orang.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi emosi pemuda lajang/terlambat menikah bervariasi terlihat ketika emosinya timbul, emosi itu berupa emosi positif dan emosi negatif. *Pertama*: emosi positif yang dirasakan masih ada senang dan kenyamanan walaupun belum memiliki pasangan, tidak menunjukkan emosi malu atau minder masih menjalin interaksi dengan orang lain dan jika menikah tidak mampu memberikan kebahagiaan dalam keluarga akan memunculkan rasa malu. Kesendiriannya tanpa pasangan tidak membuat semangatnya menjadi surut. *Kedua*: emosi negatif yang dialami pria lajang/terlambat menikah terlihat ketika dia marah mendapat tekanan dari luar dirinya tentang pernikahan, sedih akan kesendiriannya hidup tanpa pasangan dan merasa cemas akan mengkhawatirkan kehidupan setelah menikah. *Ketiga*: Bimbingan Konseling Islam untuk menjadikan individu akan pemahaman dirinya, lebih mandiri dan mampu mengarahkan diri sendiri yang lebih baik terkait minat bakat yang bisa dikembangkan.